

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Terdapat berbagai macam pihak yang terlibat dalam kerja sama lintas sektor program TB di wilayah Purwokerto Barat, pihak tersebut meliputi kepala puskesmas, *programer* TB, kader TB, MSI, Dokter, Klinik, bidan desa, Pemerintah Kecamatan dan Kelurahan, RT/RW, dan Masyarakat, yang kemudian tergolong kedalam 3 kategori, *stakeholder* kunci, primer, dan penunjang
2. Masing-masing *stakeholder* memiliki peran yang berbeda beda, setidaknya ditemumkan 9 peran yang dilakukan oleh pihak pemangku kepentingan dalam program TB, yang kemudian pemangku kepentingan tersebut dibagi menjadi kedalam 4 kategori berdasarkan perannya dalam program. Kategori tersebut meliputi, *key player*, *crowds*, *subject*, dan *context setter*.
3. Keberagaman peran mempengaruhi tingkat pengaruh pemangku kepentingan dalam mempengaruhi sasaran program, terdapat 3 pengkategorian pemangku kepentingan berdasarkan tingkat pengaruhnya meliputi, *high*, *low*, dan *medium*. Pihak yang termasuk ke dalam kategori *low* adalah pihak *crowds*, kemudian kategori *medium* adalah *context setter*, dan *high* adalah *subject* dan *key player*.
4. Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi pemangku kepentingan dalam menjalankan program, diantaranya ketersediaan lintas program yang digunakan sebagai sarana edukasi dan penemuan kasus serta ketersediaan sarana dan prasarana untuk program TB yang menjadi faktor pendukung kegiatan *stakeholder* serta masih terdapat kendala dalam hal mobilitas yang menghambat kinerja dari pihak *stakeholder* sebagai faktor penghambat
5. Adanya faktor yang mempengaruhi *stakeholder* dalam melaksanakan program menyebabkan adanya perbedaan respon masyarakat akan peran *stakeholder*, terdapat masyarakat yang menyambut baik dengan adanya peran *stakeholder* karena merasakan langsung pengaruhnya, namun terdapat masyarakat yang tidak merasakan peran apapun dari salah satu pemangku kepentingan sehingga mereka menganggap pihak tersebut tidak terlibat

B. Saran

1. Bagi Pemerintah Kabupaten Banyumas

Bagi pemerintah kabupaten banyumas diharapkan hasil ini akan menjadi bahan pertimbangan pihak pemangku kebijakan untuk bisa mengkoordinasikan pemerintah daerah agar lebih berperan dalam program TB seperti rutin terlibat dalam kegiatan TB.

2. Bagi Puskesmas Purwokerto Barat

Bagi Puskesmas Purwokerto Barat diharapkan hasil ini akan menjadi pertimbangan bagi pihak puskesmas untuk bisa dijadikan acuan sebagai bahan pertimbangan dalam evaluasi kerja sama lintas sektor.

3. Bagi Pemerintah Kecamatan dan Kelurahan Purwokerto Barat

Sebagai bahan acuan untuk dapat meningkatkan perannya dalam implementasi program TB di wilayahnya dengan memberikan bantuan berupa dana untuk keberlangsungan program.

4. Bagi pelaksana teknis

Sebagai bahan pertimbangan bagi pihak pihak tersebut untuk dapat memberikan inovasi dan pengembangan program sebagai bentuk mempertahankan konsisten peran dalam program penanggulangan TB.

5. Bagi Jurusan Kesehatan Masyarakat

Sebagai bahan pertimbangan dalam menguatkan peran civitas akademika dalam membantu mensukseskan program TB di wilayah kabupaten Banyumas.

6. Bagi Peneliti lain

Bagi peneliti lain kedepannya agar dapat melakukan penelitian serupa di wilayah lain dan untuk di wilayah yang serupa sebagai bahan pertimbangan untuk mengeksplor lebih dalam terkait pihak yang terlibat dalam program TB.